

## RESILIENSI PADA GURU SLB DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN NON-PLB: STUDY FENOMENOLOGI

### ABSTRAK

Fenomena guru non Pendidikan Luar Biasa (PLB) masih terjadi hingga saat ini tentunya bukan merupakan suatu hal yang mudah untuk dapat menangani anak berkebutuhan khusus dengan beragam karakter serta perilaku yang berbeda. Sulitnya tantangan yang dihadapi menimbulkan kondisi stres tersendiri bagi mereka, kondisi stres yang dirasakan juga berdampak pada adaptasi guru non PLB. Adaptasi yang sehat menandakan kesehatan mental yang baik dan resiliensi yang tinggi. ketahanan merupakan kemampuan untuk menghadapi situasi yang dianggap dapat menyebabkan trauma atau situasi yang menantang dalam kehidupan sehari-hari secara positif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran pengalaman guru Sekolah Luar Biasa (SLB) dengan latar belakang pendidikan non-PLB ketika menghadapi permasalahan dalam mengajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan analisis data PFD. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur disusun berdasarkan keperluan peneliti. Hasil dari penelitian ini didapati guru non PLB di SLB Among Putra Ngunut memiliki resiliensi yang digambarkan dari pengalaman pertama yang menyatakan mengalami keterkejutan serta kebingungan saat pertama kali mengajar. Selain itu guru non PLB turut mengalami berbagai kendala pada saat melakukan pembelajaran dalam kelas dan adaptasi terhadap siswa seperti komunikasi, menyampaikan pembelajaran, kondisi siswa yang sulit diatur. Berdasarkan permasalahan yang ada ketiga partisipan mampu menghadapi tantangan dan mempunyai ketahanan didalam mengajar yang mana berkaitan dengan resiliensi dan cara mereka di dalam melakukan tindakan berkaitan dukungan sosial, membangun hubungan interpersonal dan melakukan *coping stres* ketika mengajar yang lebih banyak mengarah pada *emotional focused coping*.

Kata kunci : Resiliensi, Guru non PLB, Pengalaman resiliensi.

## **ABSTRCK**

The phenomenon of non-PLB teachers still happening today is certainly not an easy thing to be able to handle children with special needs with a variety of different characters and behaviors. The difficulties faced create their own stressful conditions for them, the stress conditions felt also have an impact on the adaptation of non-PLB teachers. Healthy adaptation signifies good mental health and high resilience. Resilience is the ability to deal with situations that are considered to cause trauma or challenging situations in daily life in a positive way. The purpose of this study is to describe the experience of SLB teachers with non-PLB educational backgrounds when facing problems in teaching. This study uses a qualitative phenomenological method with PFD data analysis. The selection of participants in this study uses purposive sampling with data collection through semi-structured interviews arranged based on the needs of the researcher. The results of this study found that non-PLB teachers at SLB Among Putra Ngunut had resilience which was described from the first experience that stated that they experienced shock and confusion when they first taught. In addition, non-PLB teachers also experience various obstacles when conducting classroom learning and adaptation to students such as communication, delivering learning, and student conditions that are difficult to manage. Based on the existing problems, the three participants were able to face challenges and have resilience in teaching, which is related to resilience and their way of doing actions related to social support, building interpersonal relationships, and coping with stress when teaching, which leads to more emotional focused coping.

Keywords: Resilience, Non-PLB teachers, Resilience experience

## المخلص

من المؤكد أن ظاهرة معلمي التعليم غير الخاص التي لا تزال تحدث اليوم ليست بالأمر السهل أن تكون قادرا على التعامل مع الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة بمجموعة متنوعة من الشخصيات والسلوكيات المختلفة. الصعوبات التي يواجهونها تخلق ظروفهم المجهدة الخاصة بهم ، كما أن ظروف الإجهاد التي يشعرون بها لها تأثير على تكيف المعلمين غير. التكيف الصحي يدل على الصحة العقلية الجيدة والمرونة العالية. المرونة هي القدرة على التعامل مع المواقف التي تعتبر مسببة للصدمة أو المواقف الصعبة في ذوي سكوله لوار بيبسا الحياة اليومية بطريقة إيجابية. الغرض من هذه الدراسة هو وصف تجربة معلمي الخلفيات التعليمية غير الخاصة عند مواجهة مشاكل في التدريس. تستخدم هذه الدراسة طريقة ظاهرية نوعية مع تحليل بيانات. يستخدم اختبار المشاركين في هذه الدراسة أخذ العينات الهادف مع جمع البيانات من خلال مقابلات شبه منظمة مرتبة بناء على احتياجات الباحث. وجدت نتائج هذه الدراسة أن المعلمين من لديهم مرونة تم وصفها من التجربة الأولى التي ذكرت أنهم فوئرا غونوت بين سكوله لوار بيبسا غير في عانوا من الصدمة والارتباك عندما قاموا بالتدريس لأول مرة. بالإضافة إلى ذلك ، يواجه المعلمون من غير أيضا عقبات مختلفة عند إجراء التعلم في الفصول الدراسية والتكيف مع الطلاب مثل التواصل PLB وتقديم التعلم وظروف الطلاب التي يصعب إدارتها. بناء على المشاكل القائمة ، تمكن المشاركون الثلاثة من مواجهة التحديات ولديهم مرونة في التدريس ، والتي تتعلق بالمرونة وطريقتهم في القيام بالإجراءات المتعلقة بالدعم الاجتماعي ، وبناء العلاقات الشخصية ، والتعامل مع التوتر عند التدريس ، مما يؤدي إلى مزيد من التأقلم العاطفي المركز

الكلمات المفتاحية: المرونة ، المعلمون غير بنديكاً لوار بيبسا ، تجربة المرونة